

**DAKWAH MUSLIMAH DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
IBU-IBU MAJELIS TAKLIM DALAM MEMBACA AL-QURA'AN
DI MASJID AR-RAHMAN KECAMATAN GANDUS**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:
Reni Anggraini
NIM: 612016119**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan UMP

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami periksa dan di adakan prbaikan-perbaikan, maka Skripsi berjudul **DAKWAH MUSLIMAH DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IBU-IBU MAJLIS TAKLIM DALAM MEMBACA AL-QURA'AN DI MASJID AR-RAHMAN KECAMATAN. GANDUS**, ditulis oleh saudari **RENI ANGGRAINI**, NIM. 612016119 telah dapat di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

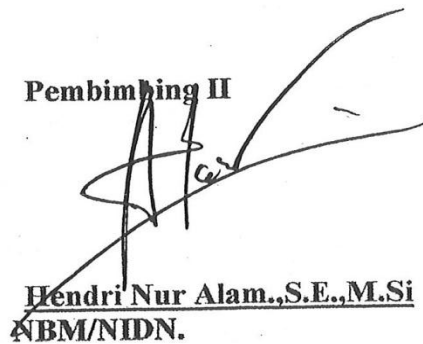
Palembang, Agustus, 2020

Pembimbing I



Yuslaini, Dra., M.Pd
NBM/NIDN. 930724/0227086001
1231101/0222108202

Pembimbing II



Hendri Nur Alam., S.E., M.Si
NBM/NIDN.

**DAKWAH MUSLIMAH DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
IBU-IBU MAJELIS TAKLIM DALAM MEMBACA AL-QURA'AN
DI MASJID AR-RAHMAN KECAMATAN GANDUS**

yang ditulis oleh Saudari Reni Anggraini NIM 612016119 telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi pada tanggal 18 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Palembang, 18 Agustus 2020
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

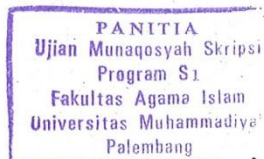
**Dr. Rulitawati S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201**

Sekretaris

**Helyadi S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801**

Penguji I

**Dr. Abu Hanifah, M. Hum
NBM/NIDN :618325/0210086901**



Penguji II

**Yahya, LC., M.Pd.I
NBM/NIDN: 1196089/0206048701**

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam**



**Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Anggraini

NIM : 612016119

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Dakwah Muslimah Dalam Meningkatkan Kesadaran ibu-ibu
Majelis Taklim Dalam Membaca Al-qur'an di Masjid Ar-rahman
Kecamatan Gandus.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri.
Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan
orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan
karya ilmiah yang lazim.

Palembang, 23 September 2020.

Yang menyatakan,



Reni Anggraini
NIM.612016119

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا ، وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿200﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (diperbatasan negerimu) dan bertaqwalah kepada Allah agar kamu beruntung”.

(Q.S Ali-‘Imran: 200)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ﴿286﴾

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya,”..

(Q.S Al-Baqarah: 286)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tuaku Bapak Arpani dan ibunda Ainun yang tak pernah lelah mendo'akan, mendukung, mencurahkan kasih sayang, memberikan motivasi, bekerja keras dan dengan sabar menantikan keberhasilanku sehingga aku meraih gelar sarjana. Semoga Allah memuliakan mereka di dunia dan akhirat. Aamiin.
- ❖ Kedua Kakakku Saendes Depen dan Deni Saputra yang selalu memberikan motivasi selama menyusun skripsi.
- ❖ Ibu Hindun selaku Ketua Majelis Taklim Ar-rahman yang sudah membantu untuk mendapatkan data menyusun skripsi dan selalu mendo'akan agar secepatnya mendapat gelar Sarjana.

- ❖ *Husnul widadi insya Allah sebagai imam di masa depan yang selalu mendukung, memberikan motivasi dan selalu mendengarkan keluhan kesahku selama menyusun skripsi.*
- ❖ *Teman-teman ku seperjuangan dan se almamater serta selalu saling mendo'a kan yang ku banggakan .*
- ❖ *Sahabat-sahabatku yang ku banggakan, (Nessy Riana Sari, delta serah, Akhir Yani, kiftia nesti, Novi julaiha) yang selalu menemani, mendukungku dan memberikan semangat sepenuh hati.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis berterima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini. Sehingga dapat tersusun dengan baik. Secara khusus penulis berterima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku dan saudara saudariku tercinta yang selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE, MM, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr. Purmansyah A.S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Yusraini, Dra., M.pd. Selaku pembimbing I
5. Bapak Hendri Nur Alam., S.E., M.Si Selaku pembimbing II
6. Ibu Hindun selaku Ketua Majelis Taklim dan seluruh jama'ah Majelis Taklim Ar-rahman Kecamatan Gandus yang banyak membantu penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam pada umumnya dan prodi komunikasi penyiaran islam. khususnya yang telah memberikan

kontribusi pemikiran melalui pengajaran dan diskusi yang berkaitan dengan skripsi ini.

8. Seluruh teman-teman mahasiswa/i angkatan 2016 khususnya prodi Komunikasi Penyiaran Islam yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, sekali lagi terimakasih.

Seluruh Dosen Dan Kariawan Fakultas Agama Islam yang memberikan bantuan, petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama duduk dibangku perkuliahan dalam menyusun skripsi ini. Semoga segala bantuan yang diberikan dengan penuh keikhlasan tersebut mendapat anugrah dari Allah SWT. Selanjutnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan maka dari itu penulis mengharapkan keritik dan saran yang bersifat membangun. Demikianlah semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Agustus 2020

RENI ANGGRAINI
NIM: 612016119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGANTAR SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional.....	8
H. Metode Penelitian.....	11
I. Teknik Analisa Data.....	14
J. Sistematika Penulisan.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian dakwah	17
B. Pengertian Muslimah.....	20

C. Pengertian Kesadaran	24
D. Pengertian Ibu.....	25
E. Pengertian Majelis Taklim	29
F. Pengertian Alqur'an	31

BAB III DESKRIPSI UMUM PENELITIAN

A. Sejarah singkat Majelis Taklim Ar-rahman	34
B. Sarana dan Prasarana MajelisTaklim	37
C. Struktur Organisasi dan Kepengurusan Majelis Taklim Ar-rahman.	39
D. Program Kerja Majelis Taklim Ar-rahman	42
E. Strategi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an di Majelis Taklim Ar-rahman.....	42
F. Letak Geografis Majelis Taklim Ar-rahman.....	44

BAB IV ANALISA DATA

A. Proses Pengajian di Majelis Taklim Ar-rahman.....	45
B. Meningkatkan Kesadaran ibu-ibu dalam membaca Al-qur'an.....	47
C. Faktor penghambat ibu-ibu dalam membaca Al-qur'an.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Reni Anggraini, 612026119, 2020. *Dakwah Muslimah Dalam Meningkatkan Kesadaran Ibu-Ibu Majelis Taklim Dalam Membaca Al-Qur'an Di Masjid Ar-Rahman Kecamatan. Gandus*

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang menggambarkan seberapa besar peranan dakwah muslimah dalam meningkatkan kesadaran ibu-ibu majelis taklim dalam membaca al-qur'an supaya dapat membaca al-qur'an dengan benar sesuai tajwid. Adapun yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah Bagaimana proses pengajian di majlis taklim Ar-rahman, bagaimana meningkatkan kesadaran ibu-ibu dalam membaca Al-qur'an dan apa faktor penghambat ibu-ibu dalam membaca Al-qur'an.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengajian di majelis taklim ar-rahman, untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kesadaran ibu-ibu dalam membaca al-qur'an dan untuk mengetahui faktor penghambat ibu-ibu dalam membaca al-qur'an.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi menggunakan analisa data kualitatif yang dapat diartikan sebagai upaya dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menggunakan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan dapat diceritakan orang lain.

Dalam penelitian ini dapat di simpulkan yaitu Majelis Taklim Ar-rahman berusaha menjadikan jama'ah yang berkualitas serta mampu membaca Al-qur'an dengan lancar. Upaya Majelis Taklim Ar-rahman dalam rangka mewujudkan perintah agama Islam. Majelis Taklim Ar-rahman merupakan lembaga pendidikan diniyah nonformal khususnya kaum muslimah atau ibu-ibu yang kegiatannya belajar ilmu pengetahuan agama Islam. Untuk menjadikan jama'ah lancar dalam membaca Al-qur'an maka diperlukan cara yang digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang terstruktur untuk mengarahkan pencapaian tujuan tersebut, Majelis Taklim Ar-rahman dalam melaksanakan kegiatan atau program memerlukan cara untuk mencapai tujuan yang mengharapakan Majelis Taklim Ar-rahman maju.

Kata Kunci: Dakwah Muslimah, Kesadaran Ibu-ibu Majelis Taklim, Membaca al-qur'an.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan ajaran yang menyempurnakan ajaran-ajaran yang sebelumnya. Sebelum Islam datang, masyarakat Jawa merupakan masyarakat yang sangat kental terhadap kepercayaan animisme dan dinamisme dimana masyarakat jawa sangat mempercayai akan kekuatan benda-benda dan roh halus. Dalam Islam manusia diajarkan dalam setiap menjalankan urusan di dunia tetap berpegang pada aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dalam kitab suci Al-qur'an telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam sunnahnya sehingga dalam melakukan urusan di dunia senantiasa berpegang teguh pada Al-qur'an dan Al-Hadits sehingga manusia akan terhindar dari hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai yang diatur dalam Islam.¹

Secara etimologi kata Islam mempunyai beberapa pengertian yaitu:

1. Islam berasal dari kata '*assalamu dan 'assalamatu*' bersih berarti dan sehat dari kecacatan lahir maupun batin.
2. Islam berasal dari kata '*assilmu dan 'assalamu*' yang berarti perdamaian, keamanan, dan kesejahteraan.

¹<http://Walisongo.ac.id>, diakses pada tanggal 26 Juni 2019, Pukul 13:00

3. Islam berasal dari kata 'assalamu dan assili yang berarti menyerahkan diri dan patuh.²

Secara terminologis di sepakati oleh para ulama bahwa Islam adalah kaidah hidup yang diturunkan kepada manusia sejak manusia diturunkan ke muka bumi dan terbina dalam bentuknya yang terakhir dan sempurna dalam Al-qur'an yang suci diwahyukan Tuhan kepada Nabi-Nya yang terakhir, yakni Nabi Muhammad SAW satu kaidah dalam hidup yang memuat tuntutan yang jelas dan lengkap mengenai aspek hidup manusia, baik spritual maupun material. Manusia merupakan makhluk sosial yang dalam kesehariannya diharuskan untuk melakukan interaksi. Setiap manusia tidak terlepas dari komunikasi, baik komunikasi verbal atau non verbal dalam kesehariannya, manusia cenderung untuk melakukan komunikasi secara verbal dibandingkan non verbal. Seseorang berkomunikasi bertujuan untuk pembentukan makna, adanya saling pengertian hingga menimbulkan efek seperti terjadi perubahan sikap dan tingkah laku seseorang.

Dalam menyampaikan dakwah, jelas banyak tantangan dan kendala yang dihadapi Rasulullah SAW. Mulai pembangkangan, penentangan, serta berbagai hal lainnya. Namun rintangan apapun yang menghalangi beliau tetap tenang menghadapinya. Untuk memberikan arahan yang baik kepada umatnya.

² Miftah Ahmad Fathoni, *pengantar studi Islam (Pendekatan Islam dalam memahami Agama)*, (Semarang : Gunungjati Semaran, 2001), hlm.48-49

Sebagaimana Allah SWT telah berfirman dalam surat Al-Imran ayat, 104:

﴿ولتكن منكم امة يدعون الى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر واوليٰڪھم
المفلحون﴾

*Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*³

Dengan bekal semangat untuk menyebarkan Islam dan memberikan pengetahuan yang baik kepada umat segala hal yang terjadi Rasulullah SAW. Dan untuk meluaskan dakwahnya kemudian Rasulullah SAW hijrah ke Madinah dengan harapan diterima dengan baik oleh masyarakat di sana. Berbagai kesibukan dan aktifitas masyarakat merupakan keadaan yang penting untuk diperhatikan seorang pendakwah. Sebab dalam berdakwah dibutuhkan usaha yang ekstra termasuk usaha agar dakwah yang disampaikan dapat diterima. Selain itu, diperlukan juga aktualisasi pengetahuan yang berkaitan dengan perilaku masyarakat modern.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia *da'i* adalah orang yang pekerjaannya berdakwah, pendakwahmelalui kegiatan dakwah para da'i menyebarluaskan ajaran Islam. Da'i adalah setiap Muslim atau Muslimat yang melakukan aktifitas dakwah sebagai kewajiban yang melekat dan tak terpisahkan dari misi sebagai penganut Islam sesuai dengan perintah. Da'i dilamarkan kepada mereka yang memiliki keahlian tertentu dalam bidang dakwah Islam dan mempraktekkan keahlian tersebut dalam menyampaikan

³ Al-Qur'an dan Terjemah Sura Al-Imran ayat 104

pesan-pesan agama dengan segenap kemampuannya baik dari segi penguasaan konsep, teori, maupun metode tertentu dalam berdakwah

Subjek dakwah merupakan unsur terpenting dalam pelaksanaan dakwah karena sebagaimana di dalam pepatah dikatakan: *“The man behind the gun”* (Manusia itu di belakang senjata).Maksudnya manusia sebagai pelaku adalah unsur yang paling penting dan menentukan suksesnya usaha dakwah tergantung juga kepada kepribadian da'i yang bersangkutan. Apabila da'i mempunyai kepribadian yang menarik misalnya tingkah laku yang baik insyallah dakwahnya akan berhasil dengan baik, dan sebaliknya jika da'i tidak mempunyai kepribadian yang baik atau tidak mempunyai daya tarik, maka usaha itu akan mengalami kegagalan.

Oleh karena itu menjadi da'i yang baik tidaklah mudah. Ada beberapa tuntutan yang memang perlu bisa dari secara peribadi. Kesadaran pribadi muncul setelah dalam diri da'i tertanam perasaan bahwa ia merupakan contoh masyarakat. Iamenyuruh dalam hal kebaikan iatidak boleh menampakan kebenciannya terhadap masyarakat yang memiliki kelakuan buruk.Seorang Muslimah hendaknya tidak melupakan kewajiban terhadap ilmu pengetahuan dan semua hal yang bermanfaat bagi dirinya. Dengan demikian ia akan senantiasa belajar, mengajar, dan berdakwah kepada Allah SWT, dengan segala macam cara yang sesuai dengan tabiatnya sebagai seorang wanita.

Berdakwah bisa dimana saja, adapun berdakwah di dalam majelis taklim merupakan rutinitas seorang Muslimah dalam berdakwah. Majelis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan diniyah non formal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jama'ahnya serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta. Kegiatan di dalam majelis taklim beraneka ragam salah satunya pengajian, mengkaji ayat-ayat Al-qur'an yang dibaca dan mengenal ilmu tahsin atau cara membaca Al-qur'an dengan baik dan benar baik ibu-ibu maupun remaja. Adapun metode berdakwah kepada orang tua/ibu-ibu yaitu dengan cara santun dan lemah lembut dalam penyampaian.

Kita tunjukkan bahwa semakin orang dekat dengan agama, maka ia semakin berakhlak mulia, dan dakwah itu tidak mesti dengan berdebat, tidak mesti dengan mengajari, tidak mesti dengan menyakiti hati. Diantara cara dakwah terhadap orang tua ialah dengan mengajak mereka menghadiri pengajian-pengajian Islam, dengan mengajak mereka berkunjung silaturahmi ke rumah tokoh agama agar ia terkesan dan ingin memperdalam belajar agama dan memperdalam Al-qur'an. Dengan alasan majelis taklim tersebut memiliki kegiatan secara khusus bagi ibu-ibu dengan tujuan memperdalam agama dan Al-qur'an agar mampu mengkaji Al-qur'an dengan baik dan benar, dan dapat mengajarkan Al-qur'an kepada generasi yang akan datang.

Dari latar belakang inilah peneliti tertarik untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam bagaimana tentang kesadaran ibu-ibu dalam mengikuti majelis taklim agar mencetak pengkaderan yang baik. Maka penulis mengambil judul **“DAKWAH MUSLIMAH DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IBU-IBU MAJELIS TAKLIM DALAM MEMBACA AL-QURA’AN DI MASJID AR-RAHMAN KECAMATAN. GANDUS”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Efektifitas dakwah dalam membangun serta meningkat kesadaran ibu-ibu majelis taklim dalam membaca Al-qur’an
2. Majelis taklim pada era modern seperti sekarang tidak hanya di lakukan oleh sebagian kalangan remaja akan tetapi juga di lakukan kalangan ibu-ibu
3. Kendala apa saja yang ada di dalam majelis taklim untuk membangun kesadaran ibu-ibu dalam membaca Al-qur’an.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan runusan masalah tersebut, maka ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas atau terfokus pada pengkajian. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran ibu-ibu dalam membaca Al-qur’an.

D. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan masalah pokok tersebut, maka akan dijabarkan kepada sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengajian di majelis taklim Ar-rahman ?
2. Bagaimana meningkatkan kesadaran ibu-ibu Majelis Taklim Ar-rahman dalam membaca Al-qur'an?
3. Apa faktor penghambat ibu-ibu Majelis Taklim Ar-rahman dalam membaca Al-qur'an ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengajian di majelis taklim Ar-rahman
2. Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kesadaran ibu-ibu Majelis Taklim Ar-rahman dalam membaca al-qur'an
3. Untuk mengetahui faktor penghambat ibu-ibu Majelis Taklim Ar-rahman dalam membaca Al-qur'an

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan penelitian dibidang dakwah khususnya pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Serta untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai peningkatan kesadaran dalam membaca Al-qur'an.

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian diantara lain:

1. Manfaat yang bersifat teori:
 - a. Sebagai bahan masukan bagi majelis taklim Ar-rahman untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan agama.
 - b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga dakwah untuk pertimbangan dalam mengembangkan kualitas belajar Al-qur'an.
2. Manfaat yang bersifat praktis
 - a. Dapat dijadikan acuan bagi majelis taklim Ar-rahman untuk mengetahui dengan jelas berhasil atau tidaknya seorang dai dalam pengembangan majelis taklim pada ibu-ibu.
 - b. Sebagai masukan bagi dai untuk meningkatkan kemampuan, wawasan dan pengetahuannya tentang program-program yang ada di majelis taklim Ar-rahman demi terciptanya kesadaran membaca Al-qur'an.

G. Definisi Operasional

1. Dakwah

Dakwah adalah pekerjaan mengkomunikasikan pesan Islam kepada manusia, serta hal yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada [Allah](#)⁴ sesuai dengan garis [aqidah](#), syari'at dan akhlak [Islam](#).

⁴ Daridalamislam.com. *pengertian muslimah* diakses 24 Juni 2020. 11:35

a. Muslimah

Muslimah adalah panggilan pada perempuan dalam agama Islam. Muslimah menurut Islam adalah wanita yang menganut agama Islam dan menjalankan segala kewajiban serta perintah Allah SWT. Yang terkandung dalam agama Islam, dalam suatu pepatah disebutkan bahwa wanita Muslimah adalah perhiasan dunia dan ia lebih mulia dari pada bidadari di surga. Menjadi wanita Muslimah yang baik hendaknya menjadi cita-cita setiap wanita, karena wanita Muslimah tentunya disukai oleh Allah SWT dan juga orang-orang disekitarnya.

Seorang Muslimah hendaklah menutup aurat sesuai dengan anjuran dalam Al-qur'an dan Hadits. Pakaian Muslimah boleh berfungsi sebagai perhiasan tapi yang tidak mencolok. Pakaian tertutup bersifat material atau bersifat immaterial atau keduanya sama-sama telah menutup keterlibatan wanita dalam kehidupan, politik, agama, akhlak dan lain-lain.⁵

b. Kesadaran

Kesadaran adalah suatu perbuatan yang sadar atau merasa, ingat kepada keadaan yang sebenarnya. Para ahli mempunyai pendapat yang beragam tentang kesadaran diri, diantaranya menurut Mayer seorang ahli psikologi dari *University of New Hampshire* yang menjadi komformulator teori kecerdasan berpendapat bahwa

⁵ M. Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah (pandangan ulama masa lalu & cendekiawan dan kontemporer)*, cet 8, (Jakarta: lentera hati, 2014), hlm. 174

kesadaran diri berarti waspada baik terhadap suasana hati maupun pikiran seseorang tentang suasana hati.

c. Ibu

Ibu adalah sebutan untuk menghormati kodrat perempuan dan merupakan sosok pertama yang memegang peranan penting dalam sebuah keluarga, ibu adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya. Istilah ibu diberikan pada wanita yang telah menikah dan mempunyai anak, peranan ibu dinilai paling penting melebihi peranan yang lain.⁶

d. Majelis taklim

Majelis taklim adalah sebuah sebutan untuk lembaga pendidikan non-formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan didalam secara berkala dan teratur. Menurut Helmawati menuturkan bahwa majelis taklim adalah tempat memberitahukan, menerangkan, dan mengabarkan suatu ilmu baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berulang-ulang. Sehingga maknanya dapat membekas pada diri *Muta'allim* untuk kemudian ilmu yang disampaikan bermanfaat, melahirkan amal saleh, memberi petunjuk kejalan kebahagiaan dunia akhirat untuk mencapai ridha Allah SWT, serta untuk menanamkan memperkokoh akhlak.⁷

⁶ <https://repository.uma.ac.id>, diakses pada tanggal 24 Juni 2020 11: 05

⁷ Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim: Peran Aktif Majelis Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 85-86

e. Al-qur'an

Al-quran adalah sesuatu yang di baca mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-qur'an. Menurut bahasa, Al-qur'an berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk ⁸Jamak dari kata benda atau masdar. Kata ini memiliki arti yaitu bacaan atau sesuatu yang dibaca secara berulang-ulang. Secara istilah sendiri, Al-qur'an dapat diartikan sebagai kalam Allah SWT yang mana diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dijadikan sebagai salah satu mukjizat.

H . Metode penelitian

1. Jenis penelitian dan sampel

Jenis penelitian adalah merupakan proses pemecahan suatu masalah dengan melakukan suatu pendekatan dengan metode ilmiah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada secara sistematis jenis penelitian ini secara kualitatif.

a. Populasi

Polulasi Adalah keseluruhan yang dijadikan objek penelitian⁹ yang menjadi sumber sampel. yaitu ibu-ibu Majelis Taklim di masjid Ar-rahman Gandus. Adapun populasi dalam penellitian ini adalah seluruh ibu-ibu majelis taklim serta ustad dan ustazah yang berjumlah 101 orang .

⁸<https://penaqolbi.com.PengertianAl-quran>, diakses 24 Juni 2020. 11:50

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta:Rineke Cipta, 2010), hlm 173.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari populasi. Menurut Arikunto (2010:131) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹⁰ Penulis mengambil datanya dari ibu-ibu dan guru ngaji dalam meningkatkan pemahaman serta minat dalam belajar Al-qur'an pada ibu-ibu. Untuk menentukan besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini, penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto tersebut, penulis memilih besarnya sampel 10% dari jumlah populasi.

2. Jenis dan sumber data

- a. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda).
- b. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

¹⁰Arikunto, S. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 131

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenaan dengan hasil industri, bangunan-bangunan, mesin dan sebagainya .¹¹ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Obsevasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada dilingkungan yang sedang berlangsung meliputi sebagian aktifitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan pengindraan. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kondisi pada saat proses pelaksanaan belajar dan untuk mengindenfikasi masalah meningkatkan pemahaman ibu-ibu majelis taklim terhadap belajar Al-qur'an di masjid Ar-rahman Gandus. Obsevasi awal ini juga dilakukan untuk mengetahui keadaan objek secara langsung serta keadaan wilayah, letak geografis, keadaan saranan dan prasaranan di masjid Ar-rahman Gandus.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik penggumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apa bila

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta : Grafindo Persada, 2007), hlm, 497

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara ini merupakan bentuk pengumpulan data yang di tanyakan langsung kepada narasumber. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan gambaran dan hasil penelitian dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan mengenai aktifitas yang ada di masjid Ar-rahman, yaitu tentang meningkatkan kesadaran ibu-ibu majlis taklim dalam membaca Al-qur'an.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penulisan.¹²Dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data dari sumber primer dan sekunder tentang proses bukti nyata atau objektif dari kegiatan yang di laksanakan.Dokumentasi adalah pengumpulan data-data dan bahan-bahan berupa dokumen . data-data tersebut dapat berupa letak geografis, kondisi masyarakat, dan yang berkaitan dengan objek penelitian.

1. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahamin oleh diri sendiri

¹² Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.70

maupun orang lain.¹³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data kualitatif yang dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilih-milihnya menjadi satuan yang dikelola mencari dan menentukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan dapat diceritakan orang lain.

Adapun dalam menarik kesimpulan teknik analisa yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena metode ini secara aplikatif digunakan untuk mendeskripsikan tentang objek peneliti yang akan dikaji.

J.Sistematika Penulisan

BAB 1 : Pendahuluan Meliputi: Latar Belakang masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Metode Penelitian, Teknik Analisa Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Landasan Teori, Meliputi: Pengertian Dakwah, Pengertian Muslimah, Pengertian Kesadaran, Pengertian Ibu, pengertian Majelis Taklim dan Pengertian Al-qur'an.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm, 2

BAB III : Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: Sejarah Berdiri, Keadaan Ustaz/Ustazah dan Sarana dan Prasarana Markaz Masjid Ar-Rahman Kecamatan Gandus.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: untuk mengetahui proses pengajian di majlis taklim Ar-rahman, untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kesadaran ibu-ibu dalam membaca Al-qur'an, dan untuk mengetahui faktor penghambat ibu-ibu dalam membaca Al-qur'an.

BAB V : Penutup, Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemah Sura Al-Imran ayat 104

Anas Sudijono, 2007 *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta : Grafindo Persada.

Awaludin Pimay, 2006 *Metodologi Dakwah*, Semarang: RaSAIL.

Fathiyahurrohma, 2014 *Ayat-Ayat Tentang Peranan Ibu Dalam Pendidikan Anak elementary*.

Helmawati, 2013 *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim: Peran*

Lidia Yunita, 2009 *Mukjizat Do'a Ibu* Jogjakarta : Diva Press.

Miftah Ahmad Fathoni, 2020 *pengantar studi Islam Pendekatan Islam dalam memahami Agama*, Semarang : Gunungjati Semaran.

Munirah, 2014 *Peran Ibu Dalam Membentuk Karakter Anak*, jurnal AULADUNA.

M. Quraish Shihab, 2014. *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah pandangan ulama masa lalu & cendikiawan dan kontemporer*, Jakarta: lentera hati.

Pius A Partanto, Dahlan al-Barry, 2001 *Kamus Ilmiah Populer* Surabaya: Arkola.

Sugiyono, 2013 *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineke Cipta.

Saputra, 2011 *Pengantar Ilmu Dakwah*, jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2007 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/kesadaran>, diakses pada tanggal 1 Juli 2019, Pukul 13:00

<https://penaqolbi.com.PengertianAl-quran>, diakses 24 Juni 2020. 11:50

<https://repository.uma.ac.id>, diakses pada tanggal 24 Juni 2020 11: 05

<http://Walisongo.ac.id>, diakses pada tanggal 26 Juni 2019, Pukul 13:00